



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Kamis (5/2). Pelemahan indeks disebabkan oleh investor yang sedang cenderung menghindari risiko akibat ketidakpastian yang meningkat. Selain menjadi sentimen negatif pada saham sektor teknologi, hal ini juga mendorong pelemahan pada aset lain seperti logam dan Bitcoin. Data pasar tenaga kerja AS yang lemah juga membebani sentimen. Data dari Challenger, Gray & Christmas menunjukkan terjadi 108.435 pemutusan hubungan kerja di AS pada bulan Januari, jumlah tertinggi untuk bulan tersebut sejak tahun 2009. Angka ini juga tiga kali lipat dari 35.554 pemutusan hubungan kerja pada Desember 2025. Data klaim pengangguran mingguan juga lebih tinggi dari perkiraan yaitu 231 ribu.

Mayoritas indeks di bursa Eropa juga ditutup melemah di tengah investor mencermati laporan keuangan emiten. ECB mempertahankan suku bunga acuan tidak berubah untuk pertemuan kelima berturut-turut, dengan suku bunga acuan di 2%, sesuai dengan target bank (5/2). BOE juga mempertahankan suku bunga tetap di level 3.75% (5/2).

U.S. 10-year Bond Yield turun 8 bps ke level 4.198%, merespon indikasi melemahnya data pasar tenaga kerja AS. Harga emas melemah sekitar 2% ke level US\$4,868/troy oz di pasar spot (5/2). Harga minyak mentah turun hampir 3% (5/2) dalam perdagangan yang bergejolak, setelah AS dan Iran sepakat untuk mengadakan pembicaraan di Oman pada hari Jumat, meredakan kekhawatiran tentang pasokan minyak mentah Iran.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 05-02-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Full Year GDP Growth (2025)	5.11%	5.01%	5.03%
Indonesia GDP Growth Rate YoY (Q4)	5.39%	5.01%	5.04%
Indonesia GDP Growth Rate QoQ (Q4)	0.86%	0.68%	1.43%
Japan Foreign Bond Investment (Jan/31)	¥713.7 B	-	¥190.4B
Japan Stock Investment By Foreigners	¥494.6 B	-	¥328.1B
Japan 30-Year JGB Auction	3.615%	-	3.447%
Euro Area Deposit Facility Rate	2%	2%	2%
Euro Area ECB Interest Rate Decision	2.15%	2.15%	2.15%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 06-02-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Foreign Exchange Reserves (Jan)	06-Feb-2026	-	\$156.5 B
Indonesia Property Price Index YoY (Q4)	06-Feb-2026	1.0%	0.84%
Japan Household Spending YoY (Dec)	06-Feb-2026	-1.3%	6.2%
Japan Household Spending YoY (Dec)	06-Feb-2026	0%	2.9%
Japan Foreign Exchange Reserves (Jan)	06-Feb-2026	-	\$1369.8 B
U.S 15-Year Mortgage Rate (Feb/05)	06-Feb-2026	-	5.49%
U.S 30-Year Mortgage Rate (Feb/05)	06-Feb-2026	-	6.1%
U.S Fed Balance Sheet (Feb/04)	06-Feb-2026	-	-

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 05-02-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,731.02	-11.80	-0.68%
STI	4,975.87	10.37	0.21%
SSEC	4,075.92	-26.29	-0.64%
HSI	26,885.24	37.92	0.14%
Nikkei	53,818.04	-475.32	-0.88%
CAC 40	8,238.17	-23.99	-0.29%
DAX	24,491.06	-111.98	-0.46%
FTSE	10,309.22	-93.12	-0.90%
DJIA	48,908.72	-592.58	-1.20%
S&P 500	6,798.40	-84.32	-1.23%
Nasdaq	22,540.59	-363.993	-1.59%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	62.80	-0.49	-0.77%
Oil Brent	67.55	-1.91	-2.75%
Nat. Gas	3.53	0.02	0.54%
Gold	4,703.74	-75.31	-1.58%
Silver	67.27	-3.65	-5.14%
Coal	116.10	1.40	1.22%
Tin	46,458.00	-2068.00	-4.26%
Nickel	17,060.00	-270.00	-1.56%
CPO KLCE	4,208.00	-14.00	-0.33%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,842.00	65.00	0.39%
EUR/USD	1.18	0.00	-0.01%
USD/JPY	156.79	-0.25	-0.16%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8200] [Pivot : 8100] [Support : 8000]

IHSG ditutup melemah di level 8,103.88 (-0.53%) pada perdagangan Kamis (5/2). Pelemahan indeks dipicu oleh melemahnya indeks di bursa Asia dan koreksi harga emas. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5.4% di tahun 2026. BI menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kisaran 4.9%-5.7% untuk tahun 2026. Investor akan menantikan dirilisnya laporan cadangan devisa bulan Januari 2026 dan indeks harga properti di 4Q25 pada Jumat (6/2).

Ekonomi Indonesia tumbuh 0.86% QoQ di 4Q25, di atas estimasi yang sebesar 0.68% QoQ, meskipun lebih rendah dari 1.42% QoQ di 3Q25. Hal ini menandai pertumbuhan kuartalan selama tiga kuartal berturut-turut, meskipun melambat akibat adanya bencana alam di Sumatera. Pertumbuhan ekonomi secara tahunan sebesar 5.39% YoY di 4Q25 dari 5.04% YoY di 3Q25. Pertumbuhan ini yang paling kuat sejak 3Q22 dengan didukung oleh pertumbuhan sektor swasta dan investasi yang meningkat. Untuk pertumbuhan ekonomi FY25 tercatat sebesar 5.11% YoY, lebih baik dari 5.03% YoY di tahun 2024.

Moody's Ratings menurunkan outlook peringkat Indonesia menjadi negatif dari stabil di Kamis (5/2) setelah penutupan bursa. Namun, Moody's mempertahankan rating Indonesia di level Baa2. Perubahan outlook didasari pada penurunan tingkat prediktabilitas dalam perumusan kebijakan, yang berisiko melemahkan efektivitas kebijakan. Hal ini berpotensi menjadi sentimen negatif pada perdagangan Jumat (6/2). Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi menguji level support di 8000.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup melemah pada Jumat (5/2).
- Pelemahan indeks disebabkan oleh investor yang sedang cenderung menghindari risiko akibat ketidakpastian yang meningkat.
- Data pasar tenaga kerja AS yang lemah juga membebani sentimen.
- ECB mempertahankan suku bunga acuan tidak berubah di 2% (5/2).
- BOE mempertahankan suku bunga tetap di level 3.75% (5/2).
- Moody's Ratings menurunkan outlook peringkat Indonesia menjadi negatif dari sebelumnya stabil (5/2).
- U.S. 10-year Bond Yield turun 8 bps ke level 4.198%.
- Harga emas melemah sekitar 2% ke level US\$4,868/troy oz di pasar spot (5/2).
- Diperkirakan IHSG berpotensi menguji level support di 8000.
- Top picks (6/2): CDIA, SCMA, ARTO, TPIA dan ISAT.

JCI Statistics as of 05-02-2026

8103.879	-0.526%
	-42.838
	Value
%Weekly	-1.56%
%Monthly	-9.29%
%YTD	-6.28%

T. Vol (Shares)	33.62 B
T. Val (Rp)	20.00 T
F. Net (Rp)	-469 B
2026 F. Net (Rp)	-11.95 T
Market Cap. (Rp)	3,603 T

2026 Lo/Hi	7922.73/9032.58
Resistance	8200
Pivot Point	8100
Support	8000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 05-02-2026

284.929	-0.794%
	-2.280

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Dec'25	11.64%
Import Growth (YoY) - Dec'25	10.81%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Jan'26 (MoM)	-0.15%
Inflation Rate - Jan'26 (YoY)	3.55%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Feb-26
Inflation	02-Feb-26
Interest Rate	21-Jan-26
Foreign Reserved	02-Feb-26
Trade Balance	02-Feb-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BMRI PT PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp56.3 triliun sepanjang tahun buku 2025, tumbuh 0.93% yoy dari Rp55.78 triliun pada tahun sebelumnya, didukung oleh pertumbuhan kredit, kualitas aset yang terjaga, serta struktur pendanaan yang solid, seiring total penyaluran kredit mencapai Rp1,895 triliun atau meningkat 13.4% yoy dengan pertumbuhan merata di seluruh segmen termasuk UMKM yang tumbuh 4.88% yoy di tengah perlambatan industri, sementara dari sisi pendanaan, DPK tercatat sebesar Rp2,106 triliun atau naik 23.9% yoy dengan kontribusi CASA sebesar Rp1,431 triliun (+12.6% yoy), mencerminkan likuiditas yang kuat, di tengah kualitas aset yang tetap terjaga dengan NPL 0.96% dan CAR 20.4%, serta profitabilitas yang solid melalui NII sebesar Rp106 triliun (+4.38% yoy) dan pendapatan non-bunga Rp48.5 triliun (+14.5% yoy), menegaskan fundamental BMRI yang resilien dan berkelanjutan dalam mendukung ekspansi jangka panjang.

MDKA PT PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) menyatakan kesiapan untuk melunasi kewajiban atas Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2025 Seri A senilai Rp856 miliar dengan tingkat bunga 7.25% yang akan jatuh tempo pada 2 Maret 2026, di mana perseroan telah menyiapkan dana untuk pembayaran pokok sekaligus bunga ke-4 sesuai jadwal dan akan disalurkan sebelum tanggal jatuh tempo. Pembayaran kupon yang tepat waktu sejalan dengan komitmen manajemen dalam menjaga disiplin keuangan, memenuhi kewajiban kepada investor obligasi, serta mempertahankan kepercayaan pasar terhadap stabilitas likuiditas dan kesehatan fundamental MDKA ke depan.

MEDC PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) memperoleh pendanaan baru senilai Rp800 miliar dari PT Bank ICBC Indonesia melalui perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada 4 Februari 2026 dengan tenor 60 bulan atau 5 tahun, yang akan digunakan untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan pendanaan umum perseroan, tanpa memberikan dampak material terhadap operasional sebagaimana ditegaskan manajemen bahwa aktivitas bisnis tetap berjalan normal, seiring dengan respons positif pasar yang tercermin dari kenaikan saham sebesar 2.41% menjadi Rp1,490 per saham, serta penguatan 2.76% sejak awal 2026, mencerminkan persepsi investor yang konstruktif terhadap fleksibilitas pendanaan dan strategi ekspansi MEDC ke depan.

TOBA PT TBS Energi Utama Tbk

PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) menyatakan telah menyediakan dana untuk pembayaran bunga ke-12 sebesar Rp9.35 miliar dan pelunasan pokok obligasi sebesar Rp425 miliar atas Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri A yang akan jatuh tempo pada 3 Maret 2026, di mana sumber dana pelunasan berasal dari kombinasi hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan Tahap I Tahun 2025 dan Tahap II Tahun 2026 serta kas internal perseroan, yang selanjutnya akan dibayarkan paling lambat 2 Maret 2026 dan didistribusikan kepada pemegang obligasi pada 3 Maret 2026. Komitmen ini sejalan dengan usaha perseroan dalam menjaga disiplin keuangan, memenuhi kewajiban tepat waktu, serta mempertahankan kepercayaan investor terhadap stabilitas likuiditas dan kesehatan fundamental perusahaan.

DRMA PT Dharma Polimetal Tbk

PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) menegaskan arah pertumbuhan jangka panjang di sektor kendaraan listrik melalui partisipasinya pada Indonesia International Motor Show (IIMS) 2026 dengan mengusung tema *Powering Green Mobility*, yang mencerminkan fokus perseroan dalam menangkap peluang dari akselerasi elektrifikasi kendaraan dan transisi energi berkelanjutan sebagai pendorong utama transformasi industri otomotif nasional, di mana perseroan menampilkan penguatan ekosistem kendaraan listrik terintegrasi melalui pengembangan Dharma Connect (DC) sebagai unit bisnis yang bersifat kolaboratif dan scalable.

CA Reminder

Warrant Issue	Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
MEJA-W	Rp115	8-Feb-23	3-Feb-26	11-Feb-26
VAST-W	Rp338	8-Feb-23	3-Feb-26	6-Feb-26
HALO-W	Rp150	8-Feb-23	6-Feb-26	11-Feb-26
Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
GPSO	Rp436	15-Jan-26	13-Feb-26	25-Feb-26
SGRO	Rp7903	21-Jan-26	19-Feb-26	3-Mar-26
RUPSLB				Date
BSIM				6-Feb-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.